

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian rebusan kulit mangga (*Mangifera indica L.*) Arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi* yang di dilakukan dengan beberapa perlakuan dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Penelitian rebusan kulit mangga Arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi*

No	Perlakuan	Pengulangan (mm)			Total	Rata-rata	Std.deviation
		I	II	III			
1	K (+)	21	21	21	63	21	0
2	10%	10	10	10	30	10	0
3	20%	11	11	10	32	10,6	0,577
4	30%	12	12	11	35	11,6	0,577
5	40%	14	13	13	40	13,3	0,577
6	50%	13	12	11	36	12	1
7	60%	14	14	14	42	14	0
8	70%	14	14	15	43	14,3	0,577
9	80%	14	13	14	41	13,6	0,577
10	90%	14	14	14	42	14	0
11	100%	15	14	14	43	14,3	0,677

Berdasarkan tabel 4.1 dan Hasil pengukuran yang diperoleh dari pengujian Laboratorium, terdapat 33 jumlah sampel yang berasal dari 11 kelompok perlakuan rebusan kulit mangga dan antibiotik *Amoxicillin*. Setiap perlakuan dilakukan 3 kali pengulangan atau replikasi.

Data diameter zona hambat rebusan kulit mangga (*Mangifera indica L.*) Arumanis jika dibandingkan dengan antibiotik *Amoxicillin* berdasarkan Standart Zona Resisten antibiotik *Amoxicillin* pada bakteri *Salmonella typhi*, setiap data hasil pengujian dapat diuraikan sebagai berikut.

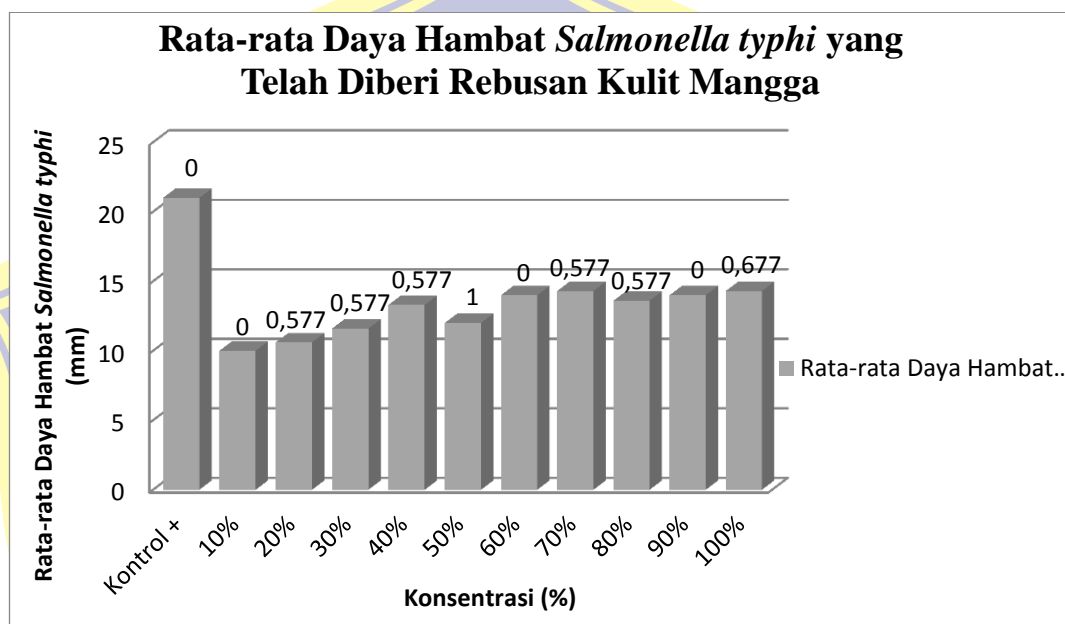
Perlakuan pada setiap kelompok didapatkan hasil diameter daya hambat pada kontrol antibiotik *Amoxicillin* dengan diameter rata-rata 21mm dan kelompok air rebusan (10%) dengan diameter rata-rata 10mm, diikuti pada (20%) dengan diameter rata-rata 10,6mm, diikuti pada (30%) dengan diameter rata-rata 11,6mm, diikuti pada (40%) dengan diameter rata-rata 13,3mm, diikuti dengan (50%) dengan diameter rata-rata 12mm, diikuti dengan (60%) dengan diameter rata-rata 14mm, diikuti dengan (70%) dengan rata-rata 14,3mm, diikuti dengan (80%) dengan diameter rata-rata 13,6mm, diikuti dengan (90%) dengan diameter rata-rata 14mm, diikuti dengan (100%) dengan diameter rata-rata 14,3mm.

Berdasarkan data nilai rata-rata diameter daya hambat rebusan kulit mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis yang terbesar dengan diameter 14,3mm dan antibiotik *Amoxicillin* dengan daya hambat berdiameter 21mm, maka rebusan kulit mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi* memiliki Zona hambat yang dihasilkan pada konsentrasi 70% dan 100% sebesar 14,3mm dinyatakan sensitif sebagai antibakteri karena Departemen Kesehatan menyebutkan bahwa mikroba dinyatakan sensitif terhadap antibakteri asal tanaman apabila mempunyai ukuran diameter daya hambatannya (daerah bening) 12-24 mm (Depkes RI,

1988), dengan standart deviation (SD) yang simpanganya kecil pada kedua perlakuan, yang menunjukkan tingkat kesalahan pada kedua perlakuan kecil.

4.1.2 Analisa Data

Hasil pemeriksaan Efektifitas rebusan kulit mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi*, dapat dideskripsikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Daya Hambat (mm) *Salmonella Typhi*

Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan pengaruh pemberian Rebusan Kulit Mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi* selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji Kruskal Wallis karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil dari analisis uji Kruskal Wallis terhadap pengaruh pemberian Kulit Mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi* sebagai berikut:

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	Perlakuan	N	Mean Rank
Daya Hambat	Kontrol	3	29,00
	10%	3	2,50
	20%	3	5,17
	30%	3	8,83
	40%	3	16,00
	50%	3	10,00
	60%	3	21,00
	70%	3	23,00
	80%	3	18,50
	90%	3	21,00
	Total	30	

Test Statistics(a,b)	
Daya Hambat	
Chi-Square	27,052
df	9
Asymp. Sig.	,001
a Kruskal Wallis Test	
b Grouping Variable: Perlakuan	

Data dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_a diterima. Dapat dinyatakan bahwa pengaruh pemberian Rebusan Kulit Mangga (*Mangifera indica L.*) arumanis terhadap pertumbuhan *Salmonella typhi*.